

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuludin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin Banten" ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Adapun dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 04 Mei 2021

ACENG MURTADO
NIM : 171320036

ABSTRAK

Nama: Aceng Murtado, NIM: 171320036, Judul Skripsi: Moderasi Beragama Dalam Tafsir Marah Labid Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani (Studi Tafsir Tematik), Jurusan: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2021.

Dari sudut pandang agama, keragaman merupakan anugerah dan kehendak dari Allah SWT; jika Allah menghendaki, tentusaja mudah membuat hamba-hambanya-Nya menjadi seragam dan satu jenis saja. Tapi Allah memang menghendaki agar umat manusia beragam, bersuku-suku, dan berbangsa-bangsa. Tujuan Allah tidak lain agar umat manusia saling mengenal satu sama lain. Tapi atas perbedaan agama dan kepercayaan yang dianutnya itu, sering terjadi sebuah penafsiran yang keliru atas pengamalan ajaran agama.

Berangkat dari problematika tersebut penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas, yaitu: 1. Bagaimana penafsiran Syaikh Nawawi terkait ayat Wasatiah? 2. Bagaimana penafsiran Syaikh Nawawi terkait ayat Keadilan? 3. Bagaimana penafsiran Syaikh Nawawi terkait ayat Toleransi? Adapun tujuan yang hendak dicapai anatra lain: 1. Untuk mengetahui penafsiran Syaikh Nawawi terkait ayat Wasatiah 2. Untuk mengetahui penafsiran Syaikh Nawawi terkait ayat keadilan 3. Untuk mengetahui penafsiran Syaikh Nawawi terkait ayat Toleransi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Librari Research*). yaitu: penelitian yang menitik beratkan pada literatur dengan cara menggambarkan, mengklasifikasikan dan menganalisa data baik dari primer maupun skunder. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode tafsir tematik, yakni memaparkan dan mengkalsifikasi secara objektif data yang dikaji sekaligus menginterpretasikan pembahasan yang berkaitan dengan topik, serta berusaha mengkaji ayat-ayat al-Qur'an yang dipandang memiliki makna moderasi beragama baik secara tekstual maupun kontekstual kemudian menafsirkannya secara tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, moderasi beragama adalah proses memahami sekaligus mengamalkan ajaran agama secara adil, seimbang, dan toleran. dan konsep moderasi dalam Qs Al-Baqarah ayat 143 dalam lapadz *Ummatan Wasathan* ditafsirkan oleh Syaikh Nawawi dengan umat yang adil dan juga umat pilihan. dan begitu pula *Adil* dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 90 ditafsirkannya dengan umat yang pertengahan dalam segala urusan, dan adil merupakan pokok dari segalanya.

Kata kunci: Moderasi Beragama, Marah Labid, Tematik.

ABSTRACT

Name: Aceng Murtado, NIM: 171320036, Thesis Title: Religious Moderation in the Tafsir Marah Labid by Shaykh Nawawi Al-Bantani (Study of Thematic Interpretation), Department: Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Usuluddin and Adab, Year 2021.

From a religious point of view, diversity is a gift and will from Allah SWT; if Allah wills, of course it is easy to make His servants uniform and only one kind. But God does want mankind to be diverse, have tribes, and nations. God's purpose is none other than for mankind to know one another. However, due to differences in religion and beliefs, there is often a misinterpretation of the practice of religious teachings.

Departing from these problems, the writer formulates the problems to be discussed, namely: 1. How is Shaykh Nawawi's interpretation of the Wasatiyah verse? 2. What is Shaykh Nawawi's interpretation of the Justice verse? 3. What is Shaykh Nawawi's interpretation of the Tolerance verse? The other objectives to be achieved are: 1. To find out the interpretation of Shaykh Nawawi regarding the Wasatiyah verse 2. To find out the interpretation of Shaykh Nawawi regarding the verse of justice 3. To find out the interpretation of Shaykh Nawawi regarding the verse Tolerance.

This type of research is library research (Library Research). namely: research that focuses on literature by describing, classifying and analyzing data from both primary and secondary sources. In analyzing the data, the researcher uses the thematic interpretation method, which is to objectively describe and classify the data being studied while at the same time interpreting the discussion related to the topic, and trying to examine the verses of the Qur'an which are considered to have the meaning of religious moderation both textually and contextually and then interpret them thematically.

The results of the study show that religious moderation is a process of understanding and practicing religious teachings in a fair, balanced, and tolerant manner. and the concept of moderation in Qs Al-Baqarah verse 143 in Lapadz Ummatan Wasathan is interpreted by Shaykh Nawawi with a just people and also the chosen people. and similarly, Adil in the Qur'an Surah An-Nahl verse 90 is interpreted by the people who are middle in all matters, and justice is the essence of everything.

Keywords: Religious Moderation, Angry Labid, Thematic.

نبذة مختصرة

الاسم: اسينج مرتادو ، نيم: ١٧١٣٢٠٠٣٦ عنوان الرسالة: الوسطية الدينية في تفسير مرح اللبيد للشيخ نواوي البتاني (دراسة التفسير الموضوعي) ، قسم: القرآن والتفسير ، كلية أصول الدين وأدب ، السنة. ٢٠٢١.

من وجهة نظر دينية ، التنوع هو هدية وإرادة من الله سبحانه وتعالى. إن شاء الله يسهل بالطبع جعل عباده زياً واحداً فقط. لكن الله يريد أن تكون البشرية متنوعة ولها قبائل وأمم. قصد الله ليس سوى أن يعرف البشر بعضهم بعضاً. ومع ذلك ، بسبب الاختلافات في الدين والمعتقدات ، غالباً ما يكون هناك تفسير خاطئ لممارسة التعاليم الدينية.

وانطلاقاً من هذه الإشكاليات ، صاغ الكاتب المشاكل التي يجب مناقشتها ، وهي:

١. كيف يتم تفسير الشيخ النووي لآية الوسطية؟ ٢. كيف يتم تفسير الشيخ النووي لآية العدل؟ ٣. ما هو تفسير الشيخ النووي لآية التسامح؟ أما الأهداف الأخرى المراد تحقيقها فهي: ١. التعرف على تفسير الشيخ النووي للآية الوسطية ٢. التعرف على تفسير الشيخ النووي لآية العدل ٣. التعرف على تفسير الشيخ النووي للآية. تسامح.

هذا النوع من البحث هو بحث المكتبة وهي: البحث الذي يركز على الأدب من خلال وصف وتصنيف وتحليل البيانات من المصادر الأولية والثانوية. يستخدم الباحث في تحليل البيانات أسلوب التفسير الموضوعي ، وهو الوصف الموضوعي للبيانات التي يتم دراستها وتصنيفها ، وفي نفس الوقت تفسير المناقشة المتعلقة بالموضوع ، وكذلك محاولة فحص آيات القرآن. التي تعتبر ذات معنى الوسطية الدينية على الصعيدين النصي والسياقي ومن ثم تفسيرها. تظهر نتائج الدراسة أن الاعتدال الديني هو عملية فهم وممارسة التعاليم الدينية بطريقة عادلة ومتوازنة ومتسامحة. ومفهوم الاعتدال في سورة البقرة الآية ١٤٣ في لابادز أمتان وسائتان يفسرها الشيخ النووي بشعب عادل وكذلك الشعب المختار. وبالمثل ، فإن العدل في القرآن سورة النحل آية ٩٠. يفسر من قبل الناس الوسطاء في جميع الأمور ، والعدل هو جوهر كل شيء.

الكلمات المفتاحية: الاعتدال الديني ، غاضب لبيد ، موضوعي.



**FAKULTAS USHULUDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN
BANTEN”**

Nomor : Nota Dinas
Lamp : Skripsi
Hal : **Usulan Munaqasyah**
a.n. Aceng Murtado
NIM : 171320036

Kepada Yth
Bapak Dekan Fak. Ushuluddin
dan Adab UIN “SMH” Banten
Di –
Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Aceng Murtado**, NIM: **171320036**, yang berjudul: *Moderasi Beragama Dalam Tafsir Marah Labid* (Studi Tafsir Maudu’i), telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Serang 4 Mei 2021

Pembimbing I

Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 197504052009011014

Pembimbing II

Muhamad Rohman, M.Ag
NIP. 197411112003121003

**LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH
MODERASI BERAGAMA DALAM TAFSIR MARAH LABID
KARYA SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI
(Studi Tafsir Tematik)**

Oleh:

ACENG MURTADO
NIM. 171320036

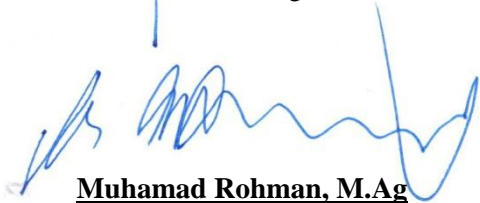
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 197504052009011014

Pembimbing II



Muhamad Rohman, M.Ag
NIP. 197411112003121003

Mengetahui,

Dekan Fakultas
Fakultas Ushuludin Dakwah dan Adab



Prof. Dr.H. Udi Mufrodi, Lc.M.Ag
NIP. 19610209 199403 1 001

Ketua Jurusan
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

PENGESAHAN

Skripsi a.n. ACENG MURTADO, NIM. 171320036, Judul Skripsi: Moderasi Beragama Dalam Tafsir Marah Labid Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani (Studi Tafsir Tematik), telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 2 Juni 2021. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 16 Juni 2021

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota

Dr. Sholahuddin Al Ayubi, S.Ag.,M.A

NIP. 197304201999031001

Sekretaris Merangkap Anggota

Salim Rosyadi, M.Ag

NIP. 199106062019031008

Penguji I

Drs. Jaipuri Harahap, M.Si

NIP. 196106071995031002

Penguji II

Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I

NIP. 19770817 200901 1 013

Pembimbing I

Dr. H. Badrudin, M.Ag

NIP. 19750405 200901 1 014

Pembimbing II

Muhamad Rohman, M.Ag

NIP. 197411112003121003

MOTTO

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

*UNTUKMU AGAMAMU
DAN UNTUKU AGAMAMU*

PERSEMBAHAN

Yang lebih utama dari yang utama Yaitu Allah SWT, yang segala sesuatu berada dalam kekuasaan dan kehendak-Nya.

Skripsi ini kupersembahkan kepada Almamater tercinta “UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN”.

Kepada Ibu Eneng Yayat dan Bapak Ibrahim yang do’a nya selalu menyertai perjalananku, juga kepada Kakek dan Nenek tercinta Emak Rohanah yang selalu mendukung penuh langkah cucu tertuanya ini, yang mudah mudahan sekarang di tempatkan di Jannahnya Allah Swt. Amiin

Dan tak lupa juga kepada guru-guru ku baik dari formal maupun non formal yang telah banyak dan ikhlas dalam memberikan ilmunya, serta teman teman seperjuangan mahasiswa IAT dan juga teman dari PPS Al-Mustajib Madarijul Ulum yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungannya, serta kawan-kawan dari MATADEWA. Terimakasih...

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Aceng Murtado, Kab Lebak, Kecamatan Wanasalam, Banten pada tanggal 18-04-1999. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, anak dari pasangan Neng Yayat dan Ibrahim.

Jenjang pendidikan formal yang pernah penulis tempuh adalah MI Cikeusik desa, MTS Cikeusik desa, MA Cikeusik desa. Yang terletak di Desa Cikeusik, Kec Wanasalam, kab Lebak Provinsi Banten. Kemudian melanjutkan kuliah pada tahun 2017 di UIN SMH BANTEN, mengambil jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) pada fakultas Ushuluddin dan Adab. Adapun jenjang pendidikan Non Formal yang pernah penulis tempuh yaitu PPS Al-Mustajib madarijul ulum selama penulis kuliah.

Selama menjadi Mahasiswa penulis mengikuti beberapa kegiatan keorganisasian, seperti Keluarga Mahasiswa Lebak (KUMALA), Himpunan Mahasiswa Mathlaul An'war (HIMMA), Mahasiswa Taktis Demokratis Wanasalam (MATADEWA), dan KOMUNTAS NGOPI.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT pemilik kesempurnaan, yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “***Moderasi Beragama dalam Tafsir Marah Labid Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani***” (Studi Tafsir Tematik). Shalawat dan Salam, semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya serta seluruh umatnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Agama, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari teknik penyusunan maupun pemilihan diksi yang tertulis. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan guna perbaikan skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.H. Fauzul Imam, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, MA, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. H. Badrudin M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Agus Ali Dzawafi M.Fil,I. selaku sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Bapak Dr. H. Badrudin M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Muhamad Rohman, M,Ag selaku pembimbing II yang penuh kesabaran dalam membimbing dan bersedia meluangkan waktu serta tenaganya dan terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama ini, semoga bermanfaat bagi penulis, bangsa dan agama.
6. Bapak dan Ibu dosen UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN, terutama yang telah mengajar, memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga kepada penulis selama kuliah
7. Staf perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Bapak dan Mamah tercinta, H. Ibrahim dan Eneng Yayat, yang tanpa lelah memberi nasihat dan kata harapan baik kepada penulis. Dengan do'a tulus dan ikhlas beliau berdua,

selalu membasahi mata hati penulis, selalu mengairi telaga masa depan penulis di dalamnya tertanam sejuta harapan.

9. Kakek dan Nenek tercinta, Abah Rohman dan Emak Rohanah yang selalu mendorong penuh setiap langkah penulis, baik dari Moril maupun Materilnya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini.
10. Kepada keluarga besar PPS Al-Mustajib Madarijul Ulum, terkhusus kepada Guru tercintah Abah H.Sobirin dan Umi, juga kepada teman-teman seperjuangan di Pondok Al-Mustajib yang telah memberikan dukungan dan doanya.
11. Kepada keluarga besar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, kepada rekan-rekan di MATADEWA, KUMALA, HIMMA, dan juga KOMUNITAS NGOPI yang telah banyak membantu dalam berbagai hal sehingga memudahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah jugalah penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap kiranya karya tulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Serang, 5 Mei 2021
Penulis,

ACENG MURTADO
NIM. 171320036

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
ملخص البحث	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	7
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	8
E. Motode penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II BIOGRAFI SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI	16
A. Perjalanan Intelektual Syaikh Nawawi	16
B. Silsilah Syaikh Nawawi Sampai Kepada Nabi Muhammd Saw	20
C. Murid-murid Syaikh Nawawi	20
D. Karakteristik Tafsir Marah Labid	22
E. Rujukan Tafsir Marah Labid	25

	F. Karya-karya Syaikh Nawawi.....	26
BAB III	BENTUK MODERASI BERAGAMA	31
	A. Pengertian Moderasi Beragama.....	31
	B. Sejarah Munculnya Moderasi Beragama	38
	C. Sejarah Munculnya Moderasi Beragama Di Indonesia.....	40
	D. Batasan-batasan Toleransi Antar Umat Beragama	43
BAB IV	TAFSĪR AYAT MODERASI BERAGAMA	
	DALAM MARĀH LABĪD KARYA SYAIKH	
	NAWAWI AL-BANTANI	52
	A. Ayat-Ayat Moderasi Beragama beserta Asbab	
	An-Nuzul ayat	53
	B. Penafsiran Syaikh Nawawi Terkait Ayat-Ayat	
	Moderasi Beragama	65
	C. Analisis Moderasi Beragamana dalam tafsir	
	Syaikh Nawawi al-Bantani	75
BAB V	PENUTUP	82
	A. Kesimpulan	82
	B. Saran	83
	DAFTAR PUSTAKA	

TRANSLITERASI PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan translitersinya dengan huruf lain :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Š	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	... ‘ ...	Koma terbalik di

			atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari fokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh :

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

a. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌َـي	Fathah dan ya	Ai	A dan i
◌َـو	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئًا

b. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
نَا	Fathah dan alif	Ā	A dan garis diatas
يِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis diatas
وُو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

c. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ : minal jinnati wannas

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Cotah:

خَيْرَ الْبَرِيَّةِ : khoir al-Bariyyah

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaa kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan ha (ه) tetapi bila

disatukan (washal) maka Ta marbutah tetap ditulis (t).

Contoh :

As-sunah An-Nabawiyah : السنة النبوية, akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyah.

d. Syaddah (Taysdid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan aran dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam terasliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yan diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-Sunnah An-Nabawiyah : السنة النبوية

e. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al.

Namun dalam transliterisnya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti dengan huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti dengan huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-Sunnah An-Nabawiyah : السنة النبوية

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

Khoir Al-Bariyah : خَيْرَ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata

yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

f. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak ditengah dan di akhir kata. Bila dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ, maka ditulis *bismilla'hirrahma'nirrahi'm* atau *bism alla'h ar-rahma'n ar-rahi'm*.